

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Inflasi terhadap Deposito Mudharabah

Berdasarkan hasil pengujian data pada bab sebelumnya diketahui dari tabel *coefficients* bahwa koefisien regresi Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Deposito Mudharabah. Terbukti dengan nilai sig. yang lebih besar dari nilai probabilitas sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian menerima H_0 dan menolak H_1 hal ini berarti bahwa koefisien Inflasi teruji tidak berpengaruh signifikan terhadap Deposito Mudharabah. Sedangkan jika dilihat dari t hitung yang lebih kecil dari t tabel menunjukkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Deposito Mudharabah karena nilai t hitung pada Inflasi bernilai positif maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Inflasi tidak berpengaruh signifikan. Sehingga dari hasil pengujian di atas, jika inflasi mengalami penurunan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Deposito Mudharabah di BNI Syariah (Periode tahun 2016-2018) bahkan cenderung mengalami fluktuasi.

Hal tersebut didukung oleh penelitian Abdullah Syakur Novianto dan Djumilah Hadiwidjoyo yang menyebutkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh dalam bank syariah karena sistem perbankan syariah cenderung menggunakan akad bagi hasil dimana pembagian besar

kecilnya atas hasil usaha antara pihak-pihak yang melakukan perjanjian tergantung pada hasil usaha yang benar-benar diperoleh mudharib.⁸⁹

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ali, *et al* bahwa pada saat terjadi inflasi pemerintah cenderung mengambil kebijakan dengan menaikkan suku bunga untuk mengurangi jumlah uang yang beredar. Dengan dinaikannya suku bunga acuan maka bank syariah juga akan menaikkan nisbah bagi hasilnya kepada nasabah. Hal ini berarti jika inflasi naik tidak akan berpengaruh signifikan terhadap keinginan masyarakat untuk mengubah penempatan dananya dalam bentuk tabungan pada bank syariah.

B. Pengaruh BI 7-day (Reverse) Repo Rate terhadap Deposito Mudharabah.

Berdasarkan hasil pengujian data pada bab sebelumnya diketahui dari tabel *coefficients* bahwa koefisien regresi BI 7-day (Reverse) Repo Rate berpengaruh negatif signifikan terhadap Deposito Mudharabah. Terbukti dengan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai sig lebih kecil daripada nilai probabilitas yang kemudian penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_1 berarti bahwa koefisien BI 7-day (Reverse) Repo Rate teruji signifikan terhadap Deposito Mudharabah. Perbandingan t hitung dan t tabel juga menunjukkan bahwa BI 7-day

⁸⁹ Abdullah Syakur Novianto dan Djumilah Hadiwidjoyo, Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Perbankan Syariah Di Indonesia, *Jurnal Vol.11. No.4*, 2013

(Reverse) Repo Rate berpengaruh terhadap Deposito Mudharabah t hitung lebih besar daripada t tabel yang berarti bahwa penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_1 . Sehingga dari hasil pengujian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa jika BI 7-day (Reverse) Repo Rate mengalami penurunan maka akan berpengaruh positif secara signifikan terhadap Deposito Mudharabah di BNI Syariah. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizki Aulia dan Rachman yang menyatakan bahwa BI Rate berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan mudharabah.⁹⁰

Hal ini juga sesuai penelitian yang dikemukakan oleh Abida Muttaqiena yang menyatakan bahwa Suku Bunga Deposito 1 Bulan Bank Umum berpengaruh positif signifikan terhadap DPK Perbankan Syariah. Sepintas, ini nampaknya berlawanan dengan beberapa penelitian terdahulu yang telah dibahas dalam Bab 2. Namun, jika dicermati lebih lanjut, penelitian-penelitian yang menyatakan bahwa Tingkat Bunga akan berpengaruh negatif signifikan terhadap DPK Perbankan Syariah (Haron dan Ahmad, 1999; Mangkuto, 2005; Mubasyiroh, 2008; Rahayu dan Pranowo, 2012) hanya meneliti salah satu unsur dari DPK, yaitu Deposito Mudharabah, bukan keseluruhan DPK yang terdiri atas Giro Wadi'ah, Tabungan Wadi'ah, Tabungan Mudharabah, dan Deposito Mudharabah. Ketimpangan ini mengindikasikan bahwa DPK non-Deposito Mudharabah sebenarnya cenderung tidak terpengaruh negatif oleh

⁹⁰ Rizki Aulia, Rachman, Pengaruh Bagi Hasil, Bunga, Ukuran Bank, dan Jumlah Cabang Terhadap Simpanan Mudharabah, *Jurnal Ekonomi Universitas Negeri Semarang*, 2013

Tingkat Bunga Deposito Bank Umum, dan dominasi Deposito Mudharabah dalam struktur DPK menurun dari periode ke periode.⁹¹

C. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Deposito Mudharabah

Berdasarkan hasil pengujian data pada bab sebelumnya diketahui dari tabel *coefficients* bahwa koefisien regresi Nilai Tukar Rupiah berpengaruh positif signifikan terhadap Deposito Mudharabah. Terbukti dengan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai sig lebih kecil daripada nilai probabilitas yang kemudian penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_1 berarti bahwa koefisien positif signifikan teruji signifikan terhadap Deposito Mudharabah. Perbandingan t hitung dan t tabel juga menunjukkan bahwa positif signifikan berpengaruh terhadap Deposito Mudharabah t hitung lebih besar daripada t tabel yang berarti bahwa penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_1 . Sehingga dari hasil pengujian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa jika Nilai Tukar Rupiah mengalami penurunan maka akan berpengaruh positif secara signifikan terhadap Deposito Mudharabah di BNI Syariah.

Hal tersebut didukung oleh penelitian Suci Lailatuniyar yang juga mengatakan nilai tukar secara parsial berpengaruh secara signifikan

⁹¹ Abida Muttaqiena, “*Analisis Pengaruh PDB, Inflasi, Tingkat Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap DPK Perbankan Syariah Di Indonesia 2008-2012*”., (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2013), hal. 53

terhadap jumlah simpanan mudharabah pada Bank Umum dan Unit Usaha Syariah di Indonesia..⁹²

Hasil penelitian ini juga sesuai teori yang dikemukakan Affandi bahwa depresiasi atau melemahnya nilai tukar rupiah terhadap USD dapat menyebabkan *capital out flow* atau pelarian modal masyarakat keluar negeri karena jika dibandingkan dengan mata uang negara lain maka ekspektasi *return* investasi di Indonesia lebih rendah. Berdasarkan hal tersebut, perubahan nilai tukar rupiah terhadap USD dapat mempengaruhi pertumbuhan jumlah rekening maupun dana pihak ketiga di perbankan syariah di Indonesia. Dengan menurunnya pertumbuhan jumlah rekening maupun dana pihak ketiga perbankan syariah juga akan berdampak terhadap penurunan jumlah simpanan mudharabah.⁹³

D. Pengaruh Inflasi, BI 7-day (Reverse) Repo Rate dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Deposito Mudharabah di BNI Syariah

Deposito mudharabah dibank BNI Syariah dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu inflasi, *BI 7-day Repo Rate* dan nilai tukar rupiah. Dalam uji F yang digunakan untuk mengetahui hubungan secara bersama-sama ketiga faktor tersebut pada penelitian ini, menyatakan bahwa inflasi, *BI 7-day Repo Rate* dan nilai tukar rupiah berpengaruh positif terhadap deposito

⁹² Suci Lalatuniyar, “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Dan BI Rate Terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia (Periode Tahun 2011-2015)”, (Jakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan , 2017), hal. 112

⁹³ Affandi dan Faisal, Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar, BI Rate dan Suku Bunga Bank Konvensional Terhadap Margin Bagi Hasil Deposito Mudharabah Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015, *Jurnal At-Tawassuh Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Vol.1 No.1*, hal. 108

mudharabah di bank BNI Syariah. Artinya ketika terjadi inflasi akan diikuti oleh kenaikan *BI 7-day Repo Rate* dan juga kenaikan nilai tukar rupiah. Hal tersebut akan mempengaruhi minat seorang nasabah untuk menandatangani harta yang dimiliki.

Hal tersebut didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Friska Julianti yang menyebutkan bahwa pengujian secara bersama-sama variabel independen (inflasi, nilai tukar (kurs), dan *BI Rate*) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Tabungan Mudharabah)⁹⁴ dan juga penelitian Afif Rudiandiyah bahwa inflasi, *BI rate*, PDB dan nilai tukar Rupiah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan mudharabah pada bank syariah di Indonesia. Hasil uji secara bersama-sama tersebut sebagai representasi kondisi makro ekonomi yang terjadi mengindikasikan bahwa simpanan mudharabah pada bank syariah dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi. Dengan fenomena tersebut, maka perbankan syariah pada dasarnya juga rentan terhadap krisis global.⁹⁵

⁹⁴ Friska Julianti, *Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, BI Rate terhadap Tabungan Mudharabah pada Perbankan Syariah*, Skripsi, 2013, hal. 86

⁹⁵ Afif Rudiandiyah, Pengaruh Inflasi, BI Rate, PDB Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Simpanan Wadi'ah Pada Bank Syariah di Indonesia, *Jurnal Ilmu Ekonomi Vol. 1, Nomor 2*, 2009